

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 40 penderita TBC di rumah sakit “x” Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua penderita TBC di rumah sakit “X” Bandung yang menjadi responden dalam penelitian ini, memiliki derajat *resiliency* yang tinggi. Hal ini tergambar dari tingginya aspek-aspek *resiliency*, yaitu *social competence*, *problem solving*, *autonomy*, dan *sense of purpose*.
2. Jumlah presentase terbesar dari derajat aspek-aspek *resiliency* yang tinggi pada penderita TBC usia produktif di rumah sakit “x” Bandung adalah aspek *social competence*, yaitu sebesar 100%
3. Derajat *resiliency* penderita TBC dipengaruhi oleh *protective factor* berupa *caring relationship*, *high expectation* dan *opportunities for participation and contribution* dari keluarga dan lingkungan.
4. Dukungan keluarga ternyata mempunyai peran yang lebih besar daripada dukungan dari lingkungan tenaga medis dan komunitas penderita TBC di rumah sakit “X” Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran untuk Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk meneliti kontribusi *protective factors* dari berbagai lingkungan khususnya lingkungan keluarga.
2. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa responden yang memiliki *resiliency* yang tinggi, namun terdapat salah satu aspek yang rendah. Sehingga disarankan mencari pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap rendahnya salah satu aspek
3. Teliti secara studi kasus agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

5.2.2 Saran praktis

1. Dari kesimpulan ditemukan bahwa dukungan keluarga sangat memiliki peran, maka disarankan pada keluarga penderita TBC di rumah sakit "X" untuk memberikan dukungan untuk meningkatkan *resiliency* penderita TBC
2. Disarankan agar penderita TBC di rumah sakit "x" Bandung mengadakan diskusi (*support group*) sebagai wadah berbagi pengalaman satu sama lain, sehingga mereka dapat saling mendukung dan memberikan informasi
3. Mengingat peranan tenaga medis sangat penting di dalam memberikan masukan dan dorongan, maka disarankan untuk lebih banyak memberikan

dorongan dan motivasi terhadap penderita TBC. Selain itu disarankan agar rumah sakit mengadakan seminar-seminar atau penyuluhan yang membahas mengenai bahaya penyakit TBC, informasi mengenai penyebaran penyakit dan bagaimana pengobatan yang efektif

4. Bagi keluarga penderita TBC di rumah sakit “x” Bandung agar tetap memberikan dukungan, masukan, dan semangat pada penderita TBC, mengingat dukungan keluarga sangat memberikan peran dalam meningkatkan *resiliency*.